



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN SUPERVISI DAN EDUKASI TERHADAP
KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM
2013 DI SMP SE KECAMATAN KUANTAN HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

DIANA FITRIANIS
NIM. 21790125732

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Diana Fitriani
21790125732
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi terhadap
Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di
SMP se- Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten
Kuantan Singingi

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji I / Ketua

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si.
Penguji II / Sekretaris

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji III

Dr. Rusdi, MA.
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

31 Desember 2019



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Diana Fitrianis
NIM : 21790125732
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 31 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl: 31 Desember 2019

Penguji II,

Dr. Rusdi, M.A
NIP. 19660606 199402 1 003

Tgl: 31 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Supervsi dan Edukasi Terhadap Guru Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi”**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Diana Fitriani
NIM : 21790125732
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 6 November 2019.

Pembimbing I,

Dr. H. AMRI DARWIS, M.Ag
NIP. 19580331 198603 1 002

Tgl: 9 November 2019

Pembimbing II,

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004

Tgl: 9 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul: **"Pengaruh Kegiatan Supervsi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi"**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Diana Fitrianis
NIM : 21790125732
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidika Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: November 2019
Pembimbing I,

Tanggal: November 2019
Pembimbing II,

Dr. H. Amri darwis, M.Ag
NIP. 19580331 198603 1 002

Dr. Andi Murniati, M.Pd, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. AMRI DARWIS, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Diana Fitrianis

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Diana Fitrianis
NIM : 21790125732
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 9 November 2019
Pembimbing I

Dr. H. AMRI DARWIS, M. Ag
NIP. 19580331 198603 1 002



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Diana Fitriani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Diana Fitriani |
| NIM | : 21790125732 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Konsentrasi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul | : Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 9 November 2019
Pembimbing II

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
NIP. 19640625 199203 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Fitriani
 NIM : 21790125732
 Tempat/Tanggal Lahir : Baserah, 19 April 1992
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: “*Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Se kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Januari 2019

Diana Fitriani
 NIM. 21790125732

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bermacam-macam nikmat kepada kita. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul akhir zaman dan rahmatan lil'alamin semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak Amin.

Dengan rahmat dan hidayah Allah swt, penulis dapat menyusun Tesis ini berjudul: *“Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 ”*. Dalam penulisan Tesis ini penulis tidak luput dari kesulitan, terutama sekali dalam pengumpulan data. Pada penulisan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Suhaimi dan Ibunda tercinta Jusniati, S.Pd.I, yang tidak pernah berhenti menyemangati penulis agar terus belajar dan belajar. Nasehat dan tegurannya bagaikan bintang di malam yang kelam, di saat saya kehilangan arah dan telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun material, jasa Ayahanda dan Ibunda tidak akan terlupakan karena berkat iringan do'a dan pengorbanan keduanya yang begitu tulus sehingga bisa menyelesaikan Tesis ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan rahmat dan karunia Allah swt Amin. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Amri Darwis, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan kepada penulis sampai Tesis ini terselesaikan.
5. Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga selesainya tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.
7. Kepala Pustaka Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.
8. Kepada suami tercinta Tabrani, S. Pd. M. Pd dan anak tercinta Muhammad Al farisi Tabrani yang telah mensupport penulis untuk terus melanjutkan kulliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupaun material.
9. Kepada saudara/i saya Rahmi Gustina, S. Pd, Sujas Marsyukri, SE, dan Ns. Yusnita Dewi, S. Kepyang selalumensupport penulis untuk terus melanjutkan kulliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupaun material.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat-sahabatku di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya lokal 1MPI yang membantu serta memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 November 2019
Penulis

Diana Fitrianis
NIM. 21790125732





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 8 |
| C. Permasalahan | 11 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Guru..... | 14 |
| B. Pengertian Supervisi..... | 20 |
| C. Pengertian Edukasi | 22 |
| D. Pengertian Kurikulum 2013 | 23 |
| E. Karakteristik Kurikulum 2013..... | 24 |
| F. Tujuan dan Pelaksanaan Kurikulum 2013..... | 25 |
| G. Pendekatan Saintifik..... | 29 |
| H. Penelitian Relevan | 34 |
| I. Konsep Operasional Penelitian | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 44 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 45 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 46 |
| D. Variabel Penelitian | 46 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian | 47 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 51 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|----|
| H. | Teknik Analisis Data | 53 |
| I. | Uji Hipotesis | 56 |
| J. | Analisis Korelasi dan Determinasi | 59 |

BAB IV

HASIL PENELITIAN

| | | |
|----|--------------------------------|----|
| A. | Temuan Umum Penelitian | 61 |
| B. | Temuan Khusus Penelitian | 77 |

BAB V

PENUTUP

| | | |
|----|------------------|-----|
| A. | Kesimpulan | 113 |
| B. | Saran | 115 |

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|--|----|
| Tabel 1.1. | Standar Kinerja Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran | 26 |
| Tabel 2.1 | Operasional Variabel Supervisi Pembelajaran Kurikulum 2013 | 41 |
| Tabel 2.2 | Operasional Variabel Edukasi Pembelajaran Kurikulum 2013 | 42 |
| Tabel 2.3 | Operasional Variabel Kinerja Kepala Sekolah..... | 44 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Guru Setiap SMP Negeri | 51 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Penskoran untuk Supervisi Kurikulum 2013 | 52 |
| Tabel 3.3 | Kriteria Penskoran untuk Edukasi Kurikulum 2013 | 52 |
| Tabel 3.4 | Kriteria Penskoran untuk Kinerja Kepala Sekolah..... | 53 |
| Tabel 3.5 | Pedoman untuk Koefisien Korelasi Interval..... | 62 |
| Tabel 4.1 | Data Guru SMP Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 | 67 |
| Tabel 4.2 | Data Siswa SMP Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 | 69 |
| Tabel 4.3 | Keadaan Kurikulum di SMP Negeri 1 Kuantan Hilir | 69 |
| Tabel 4.4 | Struktur Kurikulum di SMP Negeri 1 Kuantan Hilir | 70 |
| Tabel 4.5 | Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kuantan Hilir TP. 2019/2020 | 71 |
| Tabel 4.6 | Sarana SMP Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 | 72 |
| Tabel 4.7 | Keadaan Pendidik SMP Negeri 2 Kuantan Hilir..... | 75 |
| Tabel 4.8 | Keadaan Peserta di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir | 76 |
| Tabel 4.9 | Keadaan Kurikulum di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir | 77 |
| Tabel 4.10 | KeadaanStruktur Kurikulum SMP Negeri 2 Kuantan Hilir | 77 |
| Tabel 4.11 | Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP 2 Kuantan Hilir..... | 78 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-------------------|---|-----|
| Tabel 4.12 | Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020 | 79 |
| Tabel 4.13 | HasilAngketKegiatanSupervisiPembelajaranKurikulum 2013 | 80 |
| Tabel 4.14 | HasilAngketKegiatanEdukasiPembelajaranKurikulum 2013 | 84 |
| Tabel 4.15 | HasilAngketKinerjaKepalaSekolah..... | 80 |
| Tabel 4.16 | PengujianValiditasVariabelKegiatanSupervisiPendidikan | 93 |
| Tabel 4.17 | PengujianValiditasVariabelKegiatanEdukasiPendidikan..... | 93 |
| Tabel | 4.18 PengujianValiditasVariabelKegiatanKinerjaKepalaSekolah | 93 |
| Tabel 4.19 | TabelHasilUjiReliabilitas | 96 |
| Tabel 4.20 | AnalisisRegresi Linier Berganda..... | 108 |
| Tabel 4.21 | HasilUjiRegresiParsialHipotesisPertama | 110 |
| Tabel 4.22 | HasilUjiRegresiParsialHipotesisKedua..... | 110 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|----------------------------------|----|
| Gambar 3.1 | Desain Variabel Penelitian | 50 |
|-------------------|----------------------------------|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | a | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ص | Sy | ء | ' |
| ش | Sh | ي | Y |
| ط | DI | | |

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|-------------------|-----|----------|-----|--------------|
| Vokal (a) panjang | = Â | misalnya | | menjadi qâla |
| Vokal (i) panjang | = î | misalnya | قيل | menjadi qîla |
| Vokal (u) panjang | = | misalnya | | menjadi dûna |

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

| | | | | | |
|----------------|---|----------|-----|---------|---------|
| Diftong (aw) = | و | misalnya | | menjadi | qawlun |
| Diftong (ay) = | ي | misalnya | خير | menjadi | khayrun |

C. Ta' marbûthah (ة)

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diana Fitriani (2019) : Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi Terhadap Kinerja Gurudalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran pada hakikatnya sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya cara substansi kurikulum yang di pakai dan terlaksananya tugas-tugas kepala sekolah diantaranya sebagai supervisor dan edukator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan supervisi dan edukasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kecamatan Kuantan Hilir. Populasi penelitian sebanyak 57 guru dan semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan regresi berganda, dengan bantuan program SPSS 20.00 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se Kecamatan Kuantan Hilir, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berkontribusi 44,2%. Untuk edukasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se kecamatan Kuantan Hilir, dengan nilai signifikan $0,0100 < 0,05$ berkontribusi 51,9%. Kegiatan supervisi dan edukasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se kecamatan Kuantan Hilir secara bersama-sama mempunyai nilai signifikan $0,00 > 0,05$. Besarnya kontribusi Adjusted R square (Adj R²) sebesar 0,498, menunjukkan bahwa supervisi dan edukasi terhadap kinerja guru memiliki pengaruh kontribusi 49,8%. Sedangkan sisanya 39,8% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Supervisi, Edukasi dan Kinerja Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Diana Fitriani (2019) : The Influenced Of Supervision And Education Activities On Teacher Performance In The Implementation Of Curriculum 2013 In Smp Of Se-Kuantan Hilir Sub-District In Kuantan Singingi Regency.

Junior High School (SMP) is a formal educational institution under the supervision of the Department of Youth Education and Sports as a whole has implemented the 2013 curriculum in the 2014/2015 school year. The implementation of the curriculum in the learning process was essentially influenced by a number of things including the way in which the substance of the curriculum was used and the implementation of school principal tasks among them as supervisors and educators. This research aimed to determine the effect of supervision and education activities on the performance of school principals in the implementation of 2013 curriculum in state junior high schools in Kuantan Hilir sub-district. The study population was 57 teachers and all populations were sampled. This research was a quantitative research. Data collection techniques used questionnaires, interviews, observation, documentations. Data analysis techniques used multiples regression, with the help of SPSS 20.00 for windows. The results of this research indicated that supervision has a significant effect on the performance of school principals in the implementation of the 2013 curriculum at junior high schools in Kuantan Hilir sub-district, with a significant value of $0,000 < 0.05$ contributing 44.2%. For education on the performance of school principals in the implementation of the 2013 curriculum had a significant effect on the performance of school principals in the implementation of the 2013 curriculum in state junior high schools in the Kuantan Hilir sub-district, with a significant value of $0.0100 < 0.05$ contributing 51.9%. Supervision and education activities on the performance of school principals in the implementation of the 2013 curriculum at junior high schools in Kuantan Hilir sub-district together had a significant value of $0.00 > 0.05$. The amount of the contribution of *Adjusted R square* (AdjR2) was 0.498, indicating that supervision and education on the performance of school principals had a contribution of 49.8%. While the rest was 39.8% could be explained by other variables not examined in this research.

Keywords: Supervision, Education and Teacher Performance



ملخص

ديانا فتريانيس (2019) : تأثير برنامج الرقابة والتعليمي على عمل رئيس المدرسة في تنفيذ المنهج التعليمي 2013 في المدارس على المستوى المتوسط في كوانتان هيلير بمنطقة كوانتان سينغيغي.

المدرسة المتوسطة هي المؤسسة التعليمية تحت إشراف نوبة الشؤون التعليمية والشباب والرياضية. وهي إجمالاً قد طبقت المنهج التعليمي 2013 في السنة الدراسية 2015/2014. تنفيذ هذا المنهج في عملية التعليم حقيقة تأثرت ببعض الأشياء؛ منها مضمون المنهج التعليمي المستعمل وتنفيذ أعمال رئيس المدرسة كالمشرف والمنفذ.

هدف البحث هو معرفة تأثير عملية الإشراف والتعليم على تحقيق العمل لرئيس المدرسة في تنفيذ المنهج التعليمي 2013 في المدارس على المستوى المتوسط في كوانتان هيلير بمنطقة كوانتان سينغيغي.

عدد كائن البحث هو 57 مدرسا وكل من كائن موضوع في البحث.

منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو البحث الكمي مع استخدام طرق الجمع للبيانات المحتاجة إليها وهي الاستطلاع والمقابلة والملاحظة والثيقة. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار المتعدد مع المساندة من البرنامج.

نتائج البحث يدل على أن الإشراف له تأثير كبير على ترقية العمل الرئيس المدرسة في تنفيذ المنهج التعليم 2013 في المدارس المتوسطة في كوانتان هيلير بمنطقة كوانتان سينغيغي مع النتيجة الكبيرة $0,05 < 0,000$ مع إسهام $44,2\%$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ولبرنامج التعليم له تأثير على ترقية عمل رئيس المدرسة في تنفيذ المنهج التعليمي 2013 في المدارس المتوسطة بكوانتان هيلير مع الحصول على النتيجة الكبيرة $0,0100 < 0,05$ مع إسهام $51,9\%$.

برنامج الإشراف والتعليم له تأثير على ترقية العمل لرئيس المدرسة في تنفيذ المنهج التعليمي 2013 في المدارس المتوسطة بكوانتان هيلير مع الحصول على النتيجة الكبيرة $0,05 > 0,00$. نسبة الإسهام وصلت إلى $0,498$ ، وهذا يدل على أن البرنامج الإشراف والتعليمي له تأثير الإسهام $49,8\%$. بينما الباقي $39,8\%$ بينه المتغير الآخر الذي هو ليس من موضوع هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الإشراف ، التعليم وأداء المعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional di Indonesia sering menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu sering terjadi karena adanya perkembangan zaman yang sangat pesat. Pendidikan dalam proses pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari pengaruh kemajuan pengetahuan, ilmu teknologi dan pemikiran-pemikiran masyarakat. Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia adalah pergantian kurikulum dalam satuan pendidikan. Akan tetapi perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan ini terjadi karena kurikulum yang sudah ada belum maksimal dan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga perlunya perbaikan kurikulum yang lebih baik lagi. Perbaikan kurikulum ini dilakukan untuk menciptakan generasi yang berkompetensi dan berkarakter. Sebagaimana ungkapan Mulyasa bahwa pemerintah menganalisis perlunya penerapan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, kurikulum tersebut adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menjadikan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.¹ Hal ini diwujudkan dan tertuang dalam peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005. “ Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- ²Rivai Veithzal Sylviana Murni, *Education Management*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), h.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Pembelajaran, perspektif kebijakan pendidikan nasional, terdapat delapan peran utama Kepala Sekolah yaitu, sebagai: (1) edukator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (penyelia); (5) leader (pemimpin); (6) inovator; (7) motivator.³ Sedangkan menurut pekerjaan kepala sekolah bukan hanya EMASLIM (edukator, manajer; administrator; supervisor, leader, Inovator, dan motivator) tapi juga sebagai figur sehingga berkembang menjadi EMASLIM-FM.⁴

Permendiknas Nomor 15 Tahun 2018 “ Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala sekolah “Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, beban kerja kepala sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 standar nasional.

Kepala sekolah tidak hanya mengatur tugas para majelis guru saja, melainkan juga staf tatausaha di sekolah, hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat. Tercapaian tujuan sekolah tergantung pada kebijaksanaan yang diterapkan kepala sekolah terhadap seluruh personal sekolah. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pimpinan di sekolah, kepala sekolah harus bertanggungjawab terhadap kelancaran program pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sehingga tidak ada lagi permasalahan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013.

³ Mulyasa. E, *Menjadi Kepala Sekola Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009)

⁴ Kemendikbud, *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. (Cet 1 Jakarta: Pustaka Pelajar April 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Kurikulum 2013 sudah diterapkan dari tahun 2014, akan tetapi pelaksanaannya masih belum berjalan maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena kurikulum 2013 harus memakai sebuah metode pembelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalam kurikulum 2013 para majelis guru disarankan menggunakan metode pembelajaran dalam kelas diantaranya: Diskusi, Eksperimen, Demonstrasi, Simulasi. Jika semua itu dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan kompetensi yang mencakup 4 ranah yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tuntutan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Akan tetapi fakta yang banyak dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas, masih banyak guru yang belum mampu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan metode ilmiah. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru.⁵

Dalam lembaga pendidikan tugas seorang guru bukan hanya melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi seorang guru juga bertanggung jawabkan tugasnya yaitu mampu membuat sebuah program pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.

- a. Analisis waktu
- b. Analisis Kompetensi

⁵ Uno HB, *Profesi Kependidikan Problema, solusi, dsn Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi aksara, 2009). H. 143

- c. Program tahunan
- d. Program semester
- e. Penetapan Indikator
- f. Silabus pembelajaran
- g. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Semua perangkat yang sudah dibuat oleh guru, akan di koreksi oleh seorang manager yaitu kepala sekolah. Dalam hal ini ada sebuah tindakan penilaian yang akan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung di dalam kelas, tindakan ini disebut dengan supervisi, orang yang melakukan supervisi (penilai) disebut dengan supervisor. Supervisor akan mensupervisi guru minimal 3 kali setiap semester. Kepala sekolah sebagai supervisor akan menilai RPP yang sudah dirancang oleh setiap guru sebelum masuk kedalam kelas. Kepala sekolah akan menilai apakah RPP yang dirancang oleh guru sudah sesuai tindakan kelas yang sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan materi dan indikator.

Sebagai supervisor, kepala sekolah diharapkan mampu bertindak sebagai konsultan, sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan dari guru dan mampu memberi alternatif pemecahan permasalahan serta kelemahan yang ada saat proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah harus bisa memotivasi gur-guru agar lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat dicontoh oleh peserta didik. Dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervisi, hal yang terpenting adalah guru harus mampu memfokuskan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran, selain itu juga mampu pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kinerjanya. Dalam melaksanakan tugasnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pendidik di sekolah, seorang guru juga harus bertanggungjawab terhadap kelancaran program pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga tidak ada lagi permasalahan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kesiswaan di SMP Negeri Se Kecamatan Kuantan Hilir, terkait kinerja guru dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Mereka mengatakan bahwa pihak sekolah berupaya untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, salah satu caranya adalah kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi dan edukasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Adapun supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah: (1) kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi terhadap guru sasaran. (2) kepala melihat cara guru mengajar didalam kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di buatnya. (3) Kepala sekolah mengevaluasi supervisi yang sudah berlangsung terhadap guru. (4) kepala sekolah melakukan perbaikan terhadap guru mengenai kekurangan atau kelemahan-kelemahannya, berdasarkan data hasil supervisi (5) kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap guru yang sudah disupervisi agar berusaha memperbaiki atau mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan globalisasi. Kalau dilihat dari kegiatan edukasi kinerja guru ada beberapa hal yang menonjol diantaranya; (1) guru memberikan beasiswa terhadap siswa yang berprestasi. (2) guru senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong para siswa untuk meningkatkan kompetensinya (3) guru mampu membuat program bukan saja dalam bidang akademik tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

non akademik . Sedangkan bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se Kecamatan Kuantan Hilir, masih ada kendala kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu: (1)guru belum mampu mendisiplinkan diri dalam pengumpulan perangkat pembelajaran.(2) Tidak semua guru memiliki perangkat pembelajaran. Terutama RPP untuk masukkelas. (3) guru belum mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan metode saintifik (4). guru tidak bersikap tegas terhadap siswa yang terlambat masuk saat jam pelajaran.(5) guru belum mampu menciptakan suasana belajar atau iklim belajar yang kondusif.

Berdasarkan wawancara diatas, penulis berasumsi bahwa Kegiatan Supervisi dan Edukasi yang terlaksana belum terlihat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri se Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

PENGARUH KEGIATAN SUPERVISI DAN EDUKASI TERHADAP KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KUANTAN HILIR, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami maksud dan istilah dari penelitian ini dipandang perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Proses belajar mengajar tidak sesederhana seperti yang dilihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang terdapat pada indikator keberhasilan pembelajaran.

Jadi kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengolah kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi dengan siswanya.

2. Supervisi Pembelajaran

Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.⁶

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan dan

⁶Donni Juni Priasa, Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Bandung: Alfabeta 2005), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.⁷ dengan kata lain supervisi ialah suatu aktivitas guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁸ Jadi supervisi adalah suatu kegiatan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki, apa penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya, kemudian diadakan tindak lanjut berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan.

3. Edukasi Pembelajaran

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu.⁹ Edukasi proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik. Jadi Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik

⁷ Ngalm Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung :Remaja Rosdakarya,2010), h. 76

⁸ Dadang Suhardan, Supervisi profesional (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 39

⁹ Ngalm dkk, Perkembangan dan pengembangan kreatifitas (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2013)

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini diterapkan di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis kompetensi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut juga dengan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5M).¹⁰

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kurikulum 2013 yaitu berlangsungnya proses interaksi peserta didik dengan guru pada suatu lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik.

¹⁰Permendikbud No 103 tahun 2014, h.3

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu mendisiplinkan diri dalam pengumpulan perangkat pembelajaran.
- b. Masih ada sebagian guru yang belum memiliki perangkat pembelajaran. Terutama RPP untuk masuk kelas.
- c. Guru belum mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan metode saintifik.
- d. Guru tidak bersikap tegas terhadap siswa yang terlambat masuk saat jam pelajaran.
- e. Guru belum mampu menciptakan suasana belajar atau iklim belajar yang kondusif.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan **PENGARUH KEGIATAN SUPERVISI DAN EDUKASI TERHADAP KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMP SE KECAMATAN KUANTAN HILIR, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh kegiatan supervisi terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Se-kecamatan Kuantan Hilir?
- b. Apakah terdapat pengaruh kegiatan edukasi terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Se-Kecamatan Kuantan Hilir ?
- c. Apakah terdapat pengaruh supervisi dan edukasi secara bersama sama terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Se kecamatan Kuantan Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan supervisi terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Se-kecamatan Kuantan Hilir.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Kuantan Hilir.
- c. Untuk mengetahui pengaruh supervisi dan edukasi secara bersama sama terhadap kinerja Guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui bagaimana peran supervisi dan edukasi kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Bagi para pembaca, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan serta studi perbandingan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah lain.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.¹¹ Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.¹² Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹³

Selanjutnya dalam literatur kependidikan Islam, banyak sekali katakata yang mengacu pada pengertian guru, seperti murabbi, mu'allim, dan muaddib. Ketiga kata tersebut memiliki fungsi penggunaan yang berbeda-beda.¹⁴ Menurut para ahli bahasa, kata murabbi berasal dari kata rabba yurabbi yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik. Sementara kata mu'allim merupakan bentuk

¹¹ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31

¹³ Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 8

¹⁴ Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam..., hlm.108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

isim fa'il dari 'allama yu'allimu yang biasa diterjemahkan mengajar atau mengajarkan.¹⁵ Jadi guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di tempat-tempat tertentu, akan tetapi tidak harus harus dalam bentuk formal, hal ini bias saja dilaksanakan di tempat lain contohnya di Mesjid, di rumah dan tempat lainnya.

1. Kompetensi Guru

Untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Menurut Syaiful Sagala kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.¹⁶ Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁷

A. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, yang meliputi:

- Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan peserta didik.
- Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengamalan belajar.

¹⁵ Heri Gunawan, Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 163.

¹⁶ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

¹⁷ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- e. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
- f. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.
- g. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

B. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terkait dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan. Menurut Usman yang dikutip oleh Syaiful Sagala, kompetensi kepribadian meliputi:

- a. Kemampuan mengembangkan kepribadian.
- b. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi.
- c. Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.¹⁹

C. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi sosial menurut Slamet PH sebagaimana dijelaskan oleh Syaifudin Sagala antara lain:

¹⁸ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru..., hlm. 32.

¹⁹ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru..., hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik.
- b. Melaksanakan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- c. Membangun kerja tim (teamwork) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah.
- d. . Melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran.
- e. Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya.
- f. Memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
- g. Melakukan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (partisipasi, penegakan hukum, dan profesionalisme).²⁰

D. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi, menurut Syaifudin Sagala terdiri dari:

- a. Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar,

²⁰ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru..., hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum.
 - c. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.
 - d. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
 - e. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.²¹

2. Tugas Guru

Tugas seorang guru adalah aktivitas dan kewajiban yang harus diformasikan oleh seseorang dalam memainkan peranan tertentu.²² Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal.

Dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³

Untuk menjabarkan rumusan tersebut di atas, berikut ini merupakan penjelasan guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.

a. Guru sebagai pendidik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada

²¹ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru..., hlm. 39-40

²² Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, hlm. 44

²³ Undang-Undang Guru dan Dosen..., hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.²⁴ Mujtahid dalam salah satu tulisannya, mengutip pendapat Muchtar Buchori yang memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup pada diri seseorang.²⁵

b. Guru sebagai pembimbing

Guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, dan dapat tumbuh serta berkembang menjadi individu yang mandiri dan produktif. Tugas guru sebagai pembimbing terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik yang dibimbingnya. Guru juga dituntut agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, dan membantu memecahkannya.

c. Guru sebagai pelatih

Guru juga harus bertindak sebagai pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik intelektual, sikap, maupun motorik. Agar dapat berpikir kritis, berperilaku sopan, dan menguasai keterampilan, peserta didik harus mengalami banyak latihan yang teratur dan konsisten. Kegiatan mendidik atau mengajar juga tentu membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.²⁶

Selain yang disebutkan di atas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab IV Pasal 20, antara lain:

²⁴ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, hlm. 44

²⁵ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, hlm. 45

²⁶ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.²⁷

3. Supervisi Pendidikan

a. Pengertian Supervisi

Dilihat dari sudut etimologi “supervisi” berasal dari kata “super” dan “vision” yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan.

Supervisi Akademik adalah kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif.²⁹

Supervisi adalah bantuan atau bimbingan tuntutan kearah situasi pendidikan yang lebih baik kepada guru-guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional

²⁷ Undang-Undang Guru dan Dosen..., hlm. 14-15

²⁸ Darma, surya, *Metode dan teknik supervisi*. (Jakarta: Peningkatan Mutu Pendidikan 2007). h.11

²⁹ Sahertian, Piet, *Konsep dasar dan teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2008). h.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada bidangnya dan membantu siswa memecahkan kesulitan belajar siswa mengacu kepada kurikulum yang berlaku.³⁰ Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya didalam mencapai tujuan pendidikan, berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan dan kecakapan guru-guru.³¹

Jadi supervisi akademik adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari meteri pokok dalam proses pembelajaran.

1. Fungsi Supervisi oleh Kepala Sekolah

Dalam mencapai tujuan-tujuan supervisi, supervisi memiliki kegiatan-kegiatan pokok yang selanjutnya disebut dengan fungsi supervisi. Untuk memajukan sebuah lembaga sekolah maka salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan supervisi kepada para anggotanya. Fungsi dari supervisi oleh kepala sekolah adalah (1) mengkoordinasikan semua usaha sekolah, (2) memperlengkapi kepemimpinan kepala sekolah, (3) memperluas pengalaman guru, (4) menstimulir usaha-usaha yang kreatif, (5) memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus, (6) menganalisis situasi belajar-mengajar, (7) memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap guru dan anggota staf, (8) mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.³²

³⁰ Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan* (cv ALFABETA 2011) h. 195

³¹ Purwanto, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. (Jakarta: Penerbit CV Rineka Cipta 2010). h. 76

2. Standar Kompetensi supervisi Kepala sekolah

Sekolah melaksanakan tanggung jawab paling produktif jika terdapat konsensus tentang tujuan sekolah dan semua pihak bersama-sama berusaha mencapainya. Posisi kepala sekolah dalam hal ini adalah bertanggungjawab untuk menyelenggarakan sekolah secara produktif . Persoalannya adalah bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut kepala sekolah tidak mungkin melaksanakan seluruh kegiatan sendiri, oleh karena itu ada pendelegasian kepada guru maupun staff, untuk memastikan bahwa pendelegasian tugas itu dilaksanakan secara tepat waktu, maka dilaksanakanlah suatu proses pengawasan yang sebut dengan supervisi.³³

B. Pengertian Edukasi Pendidikan

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.³⁴ Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai pendidikan menjadi tahu.³⁵

Edukasi adalah proses profesional yang dilaksanakan oleh seorang guru bertanggung jawab dalam meningkatkan siswa dan siswi serta prestasi belajar peserta didik di sekolah.³⁶

³³ Depdikbud, *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan KKM*, (Jakarta: Depdikbud, 2007) h.227

³⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan pendidikan nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 22

³⁵ Conny r.semiawan, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah* (Jakarta: Gramedia 2009)

³⁶ Ngalimun dkk, *Perkembangan dan pengembangan Keativitas*. (Yogyakarta:Aswaja Pressindo 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi edukasi adalah pendidik yang harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mengadakan program biasiswa bagi peserta didik yang cerdas.

C. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.³⁷

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang oertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 berlaku mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi

³⁷ Jurnal HISTORIA Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua dimensi tersebut.³⁸ Jadi kurikulum 2013 adalah pembaharuan dari kurikulum 2006 yang membentuk karakter dan kompetensi siswa.

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013, terutama membentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar, guru di latih secara bertahap sebagai model dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang dilatih dan diunggulkan adalah pendekatan saintifik (saintific approach). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif.

D. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan anatara pengembangan sikap spiratual dan sosial, rasa ingin tahu,kreativitas,kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana pesert didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memnfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta rmenerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.

³⁸ Permendikbud, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/MadrasahTsanawiyah* (Jakarta : Permendikbud no. 68 tahun 2013), h.1

f. (elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

E. Tujuan dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan beradab dunia.³⁹

Pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dan prosedur pembelajaran berbasis karakter dan kompetensi sudah seharusnya dijadikan sebagai salah satu acuan dan dipahami oleh para guru fasilitator, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan lain di sekolah.⁴⁰

Sehubungan dengan itu, pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilakukan dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

³⁹ Ibid

⁴⁰ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
2. Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang di rasakan peserta didik.
3. Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
4. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerjasama diantara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
5. Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan dan fungsinya.
6. Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, perlengkapan teknis, dan perlengkapan administrasi, serta ruang belajar yang memadai.
7. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Disamping itu, penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kompetensi yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum.⁴¹

Berdasarkan permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standar proses, dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.⁴²

⁴¹ Ibid

⁴² Permendikbud, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: Medikbud. 2013) h. 9

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, tugas guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan sebagaimana dimaksud pada pemendikbud no 103 tahun 2014 menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan. Dan merupakan pengorganisasian pengalaman mengajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran seperti di bawah ini; dan untuk penjelasan detail tentang pendekatan saintifik akan dibahas di sub bab selanjutnya.

1. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses efeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga menamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktifitas tersebut.

2. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga membuat. Karakteristik aktifitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, dan tematik terpadu.

3. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun secara kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan kegiatan tidak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

F. Pendekatan *saintifik*

Pendekatan *saintifik* adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Kemendikbud (2013) dalam pembelajaran didalamnya, mencakup, komponen: mengamati, menanya, mencoba/menggali informasi, menalar menyajikan/mengkomunikasikan.⁴³

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa
2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam rangsangan perkembangan.
4. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Adapun tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampun intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat siswa.

⁴³ Moh Masnun, *Penerapan Pendekatan saintifik*, Albtida, vol 3 No 1, Juni 2016 h. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

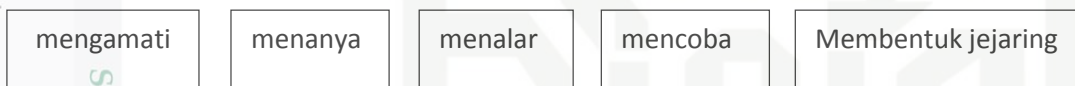
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tercipta kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

3. Diperoleh hasil belajar tinggi.⁴⁴

Dalam pengertian saintifik ada beberapa langkah-langkah, menurut Peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) Nomor 103 tahun 2014 pada ayat 7, proses pembelajaran terdiri atas lima kegiatan pengalaman belajar pokok saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Informasi/Eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan/Membentuk jaringan (5M).

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik



1. Mengamati

Tahap pertama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh anak didik adalah mengamati. Pengamatan bisa melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi anak didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu objek. Lingkungan sekitar merupakan laboratorium nyata bagi anak didik.

⁴⁴ M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014)h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menanya

Setelah anak didik mengamati, guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya. Tahap kedua adalah menanya perlu dipahami yang bertanya disini bukanlah guru melainkan anak didik. Guru harus benar-benar membuka kesempatan kepada semua anak didik untuk bertanya. Dalam hal ini adalah melatih keaktifan anak didik. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan rasa ingin tahu dari anak didik. Guru yang dianggap berhasil dalam pembelajaran adalah guru yang mampu membuat anak didik yang awalnya tidak tertarik terhadap materi kemudian menjadi tertarik dan kemudian menyenangkan pelajaran tersebut.

3. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan anak didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi anak didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

Kegiatan yang dilakukan dengan proses menalar/mengumpulkan informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah informasi yang sudah dikumpul baik terbatas dari hasil kegiatan pengumpulan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Upaya untuk melatih siswa dalam melakukan penalaran dapat dilakukan dengan meminta mereka untuk menganalisis data yang telah diperoleh sehingga mereka dapat menemukan hubungan antar variabel, atau dapat menjelaskan tentang data berdasarkan teori yang ada dan membuat kesimpulan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Melatih siswa mengidentifikasi pola sekelompok data yang telah diperoleh. Pola yang mungkin ditemukan adalah pola angka, pola gambar, pola kejadian, dan sebagainya.
- 2) Melatih siswa untuk menentukan data yang relevan dengan yang tidak relevan.
- 3) Melatih siswa membandingkan atau membedakan kelompok data dari percobaan yang telah dilakukan.
- 4) Melatih siswa untuk melakukan interpretasi berdasarkan data yang telah diperoleh.
- 5) Melatih siswa untuk mencari hubungan antara dua data yang saling terkait.
- 6) Melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi dan menggeneralisasi dan menarik kesimpulan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melatih siswa untuk dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

4. Mencoba/Eksplorasi

Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena. Strategi yang digunakan adalah memperluas dan memperdalam pengetahuan yang menerapkan strategi belajar aktif. Pendekatan pembelajaran yang berkembang saat ini secara empirik telah melahirkan disiplin baru pada proses belajar. Tidak hanya berfokus pada apa yang dapat anak didik temukan, namun sampai pada bagaimana cara mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Istilah yang populer untuk menggambarkan kegiatan ini adalah “explorative learning”.

5. Mengkomunikasikan

Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekadar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama.⁴⁵

⁴⁵ Hosna, . *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Yuspiani dengan judul **Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar,**
2. Taufik Rizki Sista dalam penelitian tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu.**
3. Abdul Muis Said dalam jurnalnya yang berjudul **Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Responsif Gender Dalam Spektrum Kurikulum 2013.**
4. Bashori dalam penelitian tesis yang berjudul **Manajemen Perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kediri.**

Tesis hampir membahas tentang dengan tesis diatas, sama-sama membahas manajemen controlling(memeriksa). Tetapi tesis ini membahas khusus seorang kepala sekolah dalam manajemen kurikulum 2013.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Judul Penelitian | Kesimpulan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar | bahwa profesionalisme guru madrasah di kota Makassar dalam keadaan baik. ⁴⁶ Kompetensi profesional guru madrasah tsanawiyah di kota Makassar pada umumnya berada pada kategori sedang. Artinya, guru madrasah tsanawiyah belum menguasai sepenuhnya materi, struktur, konsep dan pola keilmuan mata pelajaran yang diampu. | tesis ini membahas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar dan harus bisa menguasai bidangnya masing-masing, bisa menjadi contoh tauladan yang baik bagi siswa/i nya. |
| 2 | Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu. | manajemen kurikulum SMK Migas Cepu berupaya meningkatkan mutu. Oleh karena itu, manajemen kurikulum mengacu fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian | tesis ini membahas bahkan mengukur implementasi seorang guru dalam kinerja sebagai pengajar dan dapat melaksanakan kurikulum yang berstandarkan nasional. |

⁴⁶ Yuspiani, Judul Penelitian Disertasi, *Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar*, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | (organizing), pelaksanaan (actuating), serta evaluasi (evaluating). ⁴⁷ | |
| 3 | Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Responsif Gender Dalam Spektrum Kurikulum 2013. | implementasi konsep Kurikulum 2013, memiliki kekhasan tersendiri yang menjadi keunggulan salah satunya adalah kurikulum ini sangat responsif gender. ⁴⁸ Dengan tawaran pendidikan berbasis karakter, penghargaan atas potensi tiap-tiap individu yang berbeda-beda, sampai pada penerapan konsep 5 M yaitu mencari sendiri informasi, menemukan, menyampaikan pendapat di depan kelas, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara aktif dan | tesis ini membahas Implikasi kinerja seorang guru untuk meningkatkan kinerjanya dan menguasai teknis kurikulum 2013. Tetapi tidak menresposif gender. |

⁴⁷ Taufik Rizki Sista, *Tesis, Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu*, (Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), h. 116.

⁴⁸ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004) Kementerian Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | mandiri, seorang pendidik dituntut untuk dapat lebih proaktif, antisipatif, serta akomodatif dalam hal-hal yang berorientasi gender lalu menjabarkannya dalam fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pemberian komando (commanding), pengkordinasian (coordinating) serta pengontrolan (controlling) dalam kegiatan pembelajaran. ⁴⁹ | |
| 4 | Manajemen Perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kediri. | Implementasi kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 di atas, menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang biasa | tesis hampir membahas tentang dengan tesis diatas, sama-sama membahas manajemen controlling(memeriksa). |

⁴⁹Jurnal ilmiah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Responsif Gender Dalam Spektrum Kurikulum 2013*, vol.4, h. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|--|
| | <p>disebut dengan istilah POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) berperan penting dalam pelaksanaan implementasi kurikulum. Dari keempat fungsi manajemen tersebut, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan fungsi manajemen mampu terlaksanakan secara baik dan efektif, kecuali hanya pada fungsi manajemen terakhir yaitu <i>controlling</i> yang belum berjalan secara maksimal dalam aplikasi nyata dilapangan dalam mengobservasi kegiatan implementasi pengajaran guru di kelas baik dalam proses monitoring maupun evaluasi. Dari berbagai literatur di tersebut ,</p> | <p>Tetapi tesis ini membahas khusus seorang guru dalam manajemen sekolah dan kurikulum 2013.</p> |
|--|---|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pembahasa tentang manajemen Kurikukulum 2013 secara khusus belum dibahas sehingga penelitian ini bisa menjadi suatu penelitian yang memberikan sudut pandang yang berbeda dengan berbagai penelitian yang telah beda sebelumnya yang dalam hal ini adalah memberikan spesifikasi dari manajemen kurikulum khusus pada Kurikulum 2013.</p> | |
|--|--|--|

H. Konsep Operasional Penelitian

Konsep operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁵⁰

Konsep operasional dibuat untuk memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian dan merupakan penjabaran konsep teoritis, agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian. Dari konsep operasional dirumuskan indikator masing-masing variabel penelitian, yang penulis jadikan sebagai pedoman penyusun instrumen penelitian.

Penelitian ini terbagi atas variabel yaitu kinerja Guru (Y) dan supervisi manajemen (X₁), dan variabel edukasi manajemen (X₂)

Tabel II.1
Operasional variabel kinerja Guru

| Dimensi | Definisi | Indikator |
|-------------|--|---|
| KinerjaGuru | Yaitu suatu proses untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan pedoman tertentu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik dimaksudkan adalah seorang guru harus diperoleh melalui pendidikan tinggi (minima S1 atau diploma 4) 2. Guru wajib memiliki kompetensi, kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. |

⁵⁰ Aziz Alimul Hidayat, Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisis Data, (Jakarta; Salemba Medika, 2007) h. 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Seorang guru wajib memiliki sertifikat pendidik. Keharusan sertifikat pendidik merupakan perintah undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. 4. Seorang guru harus memiliki kesehatan jasmani dan rohani. Faktor kesehatan secara fisik maupun kejiwaan/mental guru merupakan faktor penentu dalam melaksanakan proses pembelajaran. 5. Guru harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. |
|--|--|---|

Table II.2
Operasional variabel Supervisi Pendidikan

| Dimensi | Definisi | Indikator |
|----------------------|--|--|
| Supervisi pendidikan | Yaitu membina guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun program tahunan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. 2. Mampu membagi tugas pelaksanaan supervisi akademik kepada tenaga pengajar 3. Mampu menerapkan prosedur, pendekatan, dan teknik supervisi yang tepat. 4. Mampu mengembangkan instrumen supervisi yang relevan dengan tuntutan perubahan dan sesuai dengan perkembangan kurikulum dari pemerintah. 5. Mampu mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik 6. Mampu memanfaatkan hasil |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>penilaian supervisi akademik dalam rangka evaluasi program sekolah dibidang akademik.</p> <p>7. Mampu menindaklanjuti hasil penilaian akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru</p> |
|--|--|---|

Table II.3
Operasional variabel Edukasi Pendidikan

| Dimensi | Definisi | Indikator |
|--------------------|---|--|
| Edukasi pendidikan | Yaitu peningkatan kualitas pembelajaran untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan memberikan dorongan keseluruhan tenaga pendidik agar melaksanakan pembelajaran yang menarik, serta memberi penghargaan bagi yang berprestasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat program berkaitan dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran. 2. Mampu melaksanakan program berkaitan dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran. 3. Mampu mengevaluasi program berkaitan dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran. 4. Mampu melaksanakan program tindak lanjut berkaitan dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran. 5. Mampu melibatkan semua unsur di sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)/ Rencana Kerja Sekolah (RKS) 6. Mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sebagai bahan penyusun rencana pengembangan sekolah. 7. Mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan sebagai bahan untuk |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---|
| | <p>mendiagnosis jenis kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan mutu sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu membuat program sekolah yang berkaitan dengan peserta didik baik akademik maupun nonakademik 9. Mampu melaksanakan program sekolah yang berkaitan dengan peserta didik baik akademik maupun nonakademik 10. Mampu mengevaluasi program sekolah yang berkaitan dengan peserta didik baik akademik maupun nonakademik 11. Mampu membuat program pengembangan tindak lanjut yang berkaitan dengan peserta didik baik akademik maupun non akademik. |
|--|---|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode *survey*. Pengertian metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sosiologis maupun psikologis.⁵¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi akidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵³ Serta alat pengolahan data menggunakan *software SPSS 20.00 for windows*.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta 2013), h 11

⁵² *Ibid*, h 8

⁵³ *Ibid*, h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁴ Jadi penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada Pengaruh Kegiatan Supervisi dan Edukasi terhadap Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP se-Kecamatan Kuantan Hilir, Baserah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁵⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di SMP se Kecamatan Kuantan Hilir, sebanyak 57 orang yang terdiri dari SMP Negeri 1 Kuantan Hilir 38 orang, SMP Negeri 2 Kuantan Hilir sebanyak 19 orang, Yang menjadi objek penelitian ini adalah (1) Kinerja Guru, (2) Supervisi Manajemen Kurikulum 2013, (3), Edukasi Manajemen Kurikulum 2013. Yang menjadi subjek penelitian adalah Guru SMP Negeri 1 Kuantan Hilir dan Guru SMP Negeri 2 Kuantan Hilir.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 11

⁵⁵ Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011) h. 38

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan November 2019. Adapun tempat penelitian ini adalah di sekolah SMP Negeri 1 Kuantan Hilir, Baserah dan SMP Negeri 2 Kuantan Hilir, Baserah. Pemilihan lokasi ini didasari oleh adanya persoalan yang diteliti ada lokasi tersebut.

D. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas yang dilambangkan dengan (Y).⁵⁶ Diantaranya yaitu :

a. Variabel Independen (Y)

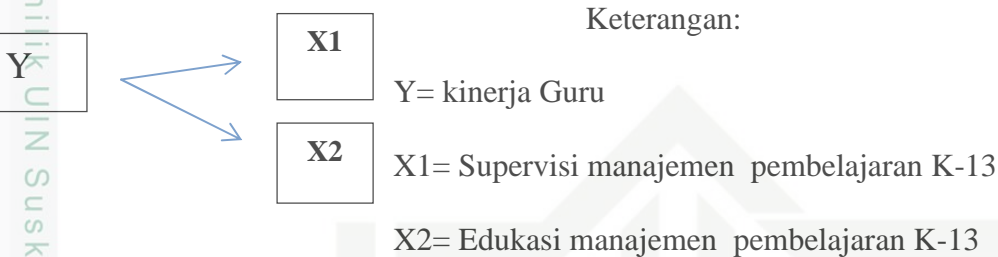
Variabel independen sering disebut variable *stimulus*, *predictor* atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variable ini sering disebut variable bebas. Variable independen pada penelitian ini adalah kinerja guru.

b. Variabel Dependen (X)

Variable dependen sering juga disebut variable output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia variable ini sering disebut variable terikat. Variable dependen pada penelitian ini ada dua yaitu supervise pembelajaran kurikulum 2013 (X₁) dan edukasi pembelajaran kurikulum 2013 (X₂).

⁵⁶ Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid 1, LP3ES, (Jakarta, 1995) h.21

Gambar III.I
Desaian Variabel Penelitian



E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia; binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di SMP se Kecamatan Kuantan Hilir dengan jumlah 57 orang dengan rincian yaitu Negeri 1 Kuantan Hilir sebanyak 38 orang dan SMP Negeri 2 Kuantan Hilir sebanyak 19 orang. Maka jumlah seluruhnya adalah 57 orang guru pelajaran. Seperti terlihat table dibawah ini:

⁵⁷ Arikunto, Suharsimi, . *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta 2013). h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.I
Jumlah Guru Setiap SMP Negeri

| No | Nama Satuan Pendidikan | Jumlah Guru |
|--------|----------------------------|-------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Kuantan Hilir | 38 Orang |
| 2 | SMP Negeri 2 Kuantan Hilir | 19 Orang |
| Jumlah | | 57 Orang |

Sumber : Tata Usaha SMP Kecamatan Kuantan Hilir

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Namun dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel kerana jumlah populasinya relatif kecil tidak melebihi 100 orang. Menurut Sagiyo, teknik penentuan sampel seperti ini digunakan bila semua anggota populasi relatif.⁵⁹ Seluruh populasi dijadikan responden penelitian, teknik sampel seperti ini adalah teknik *sampling Jenuh*.

Jadi responden penelitian pada penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran yang berjumlah 57 orang, diantaranya 38 orang guru SMP Negeri 1 Kuantan Hilir dan 19 orang guru SMP Negeri 2 Kuantan Hilir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, ada beberapa teknik penulisan gunakan untuk mendapat data dan informasi yang lengkap mengenai pengaruh kegiatan supervisi dan edukasi terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Penulisan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁸ Sagiyo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h. 81

⁵⁹ *Ibid*, h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner/Angket

Angket (questionnaire) adalah cara mengumpulkan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁶⁰ Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah untuk menganalisis Implikasi kepala sekolah dalam supervisi dan edukasi manajemen kurikulum 2013.

Jenis Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan tingkat jawaban terdiri atas 5 tingkatan. alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari 1 sampai 5. Adapun penskoran untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

a. Kriteria penskoran untuk Kinerja guru.

Tabel III.2

Kriteria penskoran untuk Kinerja Guru

| Kategori | Sangat | Setuju | Kurang | Tidak | Sangat tidak |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| Jawaban | setuju | | setuju | setuju | setuju |
| Skor | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

b. Kriteria penskoran untuk Supervisi kurikulum 2013

Tabel III.3

Kriteria penskoran untuk Supervisi kurikulum 2013

| Kategori | Sangat | Setuju | Kurang | Tidak | Sangat Tidak |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------------|
| jawaban | Setuju | | Setuju | Setuju | Setuju |
| Skor | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

⁶⁰ Anas Sudijino, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2010). h. 30

c Kriteria penskoran untuk Edukasi kurikulum 2013

Tabel III.4

Kriteria penskoran untuk Edukasi Kurikulum 2013

| Kategori jawaban | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|------------------|---------------|--------|---------------|--------------|---------------------|
| Skor | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik wawancara ini digunakan ketika studi pendahuluan untuk memperoleh data awal tentang Implikasi Kinerja guru dalam Supervisi dan Edukasi manajemen Kurikulum 2013 . adapun yang diwawancara adalah wakil Kepala Sekolah dan salah satu guru SMP Negeri 1 Kuantan Hilir.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang bersifat data sekunder berupa dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian.⁶¹ Dokumentasi yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data-data tentang lokasi penelitian, berupa kinerja guru, keadaan kurikulum, keadaan guru, keadaan siswa dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offter, 2002) h. 133

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh instrumen yang berkualitas dan data dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur.⁶² Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi produk moment. Metode tersebut terdapat dalam persamaan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

⁶² Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) h. 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes untuk dinyatakan valid ada beberapa cara:⁶³

1. Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibanding dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih.
2. Angket dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan apabila r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabelitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,06.⁶⁴

Pengujian reliabelitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha* terhadap responden. Dengan rumus, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

⁶³ Ibid

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-----------------|--------------------------------------|
| r_{11} | = reliabilitas yang dicari |
| n | = Jumlah item pertanyaan yang di uji |
| $\sum \sigma^2$ | = Jumlah varians skor tiap-tiap item |
| σ^2 | = varians total |

Semakin besar cronbach yang didapat, maka semakin tinggi tingkat reliabelitas penelitian yang dilakukan. Dalam menguji reliabelitas ini pengujian menggunakan aplikasi versi 20.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan maka terlebih dahulu digunakan analisis statistik uji data dengan menggunakan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan heterokedastisitas.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh/ hubungan antara variable menggunakan pengujian analisis korelasi, analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS *statistics 20.0 for windows*.

Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji signifikan dan korelasi, uji hipotesis ketiga menggunakan regresi berganda atau uji F dan korelasi berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan regresi linear ganda, maka untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu. Apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linear ganda tersebut dapat digunakan dan apabila tidak memenuhi persyaratan yang ada, maka regresi linear ganda tersebut tidak dapat digunakan yang berarti harus menggunakan alat analisis yang lainnya adapun asumsi klasik yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable penggunaan (residual) memiliki distribusi normal, seperti diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas data ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila hal ini taraf signifikansi (*significance level*) $< 0,05$ maka nilai residual dikatakan berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika taraf signifikansi (*significance level*) $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal.⁶⁵

Dan untuk mendeteksi normalitas juga dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data penyebaran di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji linieritas

Menurut Prayitno, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak secara signifikan variable penelitian. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan Test for linearity pada taraf signifikan 0,05 variabel

⁶⁵ Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012) h.24

penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (Linieritas) $<$ dari 0,05.⁶⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁶⁷

Pengujian ini dilakukan Durbin-Watson (Tabel DW Test), dasar pengambilan keputusannya adalah:

Dimana: e_t = kesalahan gangguan dari sampel

e_{t-1} = kesalahan gangguan dari sampel satu periode sebelumnya.

Ketentuan :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- 2) Angkar D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

⁶⁶ DuwiPriyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya jawab ujian pendadaran*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2010) h.73

⁶⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan cara melihat Grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Jika gambar membentuk pola tertentu maka ada masalah *heteroskedastisitas* dan jika tidak membentuk berarti tidak ada masalah *heteroskedastisitas*.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Jika antar variable bebas terdapat *inflation Factor (VIF)*. Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebas tersebut.⁶⁸ *Multikolinearitas* dapat diuji melalui toleransi dengan *variance*:

$$VIP = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{(Toleransi)}$$

- Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variable bebas.
- Jika $VIF < 10$, tidak, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variable bebas.

I. Uji Hipotesis

Uji pengujian hipotesis, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode analisis statistic yang digunakan untuk meneliti pengaruh

⁶⁸Ibid, h.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara beberapa variable independen dengan sebuah variable dependen. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah menggunakan nilai-nilai variable independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variable dependen.

Menurut Hartono, analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variable predictor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variable predictor atau lebih.⁶⁹ Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yang dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:⁷⁰

Rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran K-13

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Supervisi Manajemen pelaksanaan pembelajaran K-13

X₂ = Edukasi Manajemen pelaksanaan pembelajaran K-13

Analisis Regresi Berganda tersebut dapat dihitung dengan alat bantu perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.00 for windows*.

⁶⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008) h. 110

⁷⁰ Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2002) h. 254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk melihat pengaruh antara variable independen dengan variable dependen bisa menggunakan nilai signifikansi pada coefeciets, ketentuannya adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Bila $\text{sig} < \text{dari } 0,05$ berarti pengaruh variable bebas terhadap variable terikat signifikan.
- 2) Bila $\text{sig} > \text{dari } 0,05$ berarti pengaruh variable terhadap variable terikat tidak signifikan.

a. Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis I

H_a : Terdapat pengaruh kegiatan supervisi yang signifikan terhadap kinerja Guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan Hilir, Baserah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kegiatan Edukasi signifikan terhadap kinerja Guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan Hilir, Baserah.

b. Hipotesis secara Simultan

Hipotesis II

H_a : Terdapat pengaruh signifikan dalam Supervisi Manajemen pembelajaran K-13 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan Hilir,Baserah

⁷¹Hartono, SPSS 16.0. h.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh signifikan dalam Supervisi Manajemen pembelajaran K-13 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan Hilir,Baserah

Hipotesis III

H_a :Terdapat pengaruh signifikan dalam Edukasi Manajemen pembelajaran K-13 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan hilir,Baserah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan dalam Edukasi Manajemen pembelajaran K-13 di SMP Negeri se-Kecamatan Kuantan hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

J. Analisis Korelasi dan Determinasi

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variable (*bivariate correlation*) atau lebih dari dua variable (*multivariate correlation*).

⁷²Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien korelasi negative, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya.

Untuk menentukan kaitan hubungan/korelasi antar variabel tersebut berikut ini diberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi. Sebagai bahan penafsiran terhadap

⁷²Hartono, Ibid, h.110

koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini.⁷³

Tabel III.5
Pedoman untuk Koefisien Korelasi Interval

| Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|---|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

b. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment.

c. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi bagian ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Bandung:Alfabeta,2013) h.150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Nilainya adalah 0 sampai 1, jika nilai (*Adjusted R²*) semakin mendekati nol (0) maka model akan semakin tidak baik.⁷⁴ Penelitian menggunakan *Adjusted R Square* karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel.

⁷⁴Ghozali, *Aplikasi*, h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, karena nilai signifikan pada variabel kinerja guru sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Supervisi dengan Kinerja guru. Besar kontribusi antara variabel Supervisi terhadap kinerja guru sebesar 49,8% dengan $R^2 = 0,498$.
2. Adapun variabel Edukasi dalam Kurikulum 2013 juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Adapun koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Edukasi dengan Kinerja guru. Besar kontribusi antara variabel Edukasi terhadap kinerja guru sebesar 44,2% dengan $R^2 = 0,442$.
3. Sedangkan untuk Supervisi dan Edukasi secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dilihat dari nilai signifikan pada statistik Anova sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa secara simultan/bersama sama supervisi dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Se Kecamatan Kuantan Hilir. Besar sumbangan Adjusted R square ($Adj R^2$) adalah sebesar 0,519, menunjukkan bahwa Supervisi dan Edukasi

bersama sama memiliki pengaruh kontribusi 51,9% terhadap kinerja guru. Sedangkan sisanya 48,1% dapat di terangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui data wawancara yang telah dilaksanakan terdapat dua unsur yang penting untuk dicermati, yaitu unsur yang melekat dalam karakteristik individu dalam konteks kehidupan sosial yang menuntut internalisasi dan sosialisasi, serta unsur yang berkaitan dengan kemampuan yang menuntut pada pendidikan dan latihan. Kinerja guru tersebut di atas dimaksudkan untuk memberi tekanan pada kompetensi supervisi dan edukatif kepala sekolah dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai supervisor, hal ini tidak lain karena pelaksanaan kurikulum 2013 memerlukan pendidikan dan latihan.

Keberhasilan kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan kepemimpinan instruksional dengan supervisi sebagai instrumen utama dalam menjamin terlaksananya proses pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. Dalam kaitan ini diperlukan kemampuan substantif tentang kurikulum 2013 dan kemampuan prosedural dalam melaksanakan supervisi dan edukatif. Kemampuan substantif merupakan kemampuan utama untuk menjadikan pelaksanaan kurikulum 2013 sesuai dengan ideal kurikulum atau formal kurikulum. Berupaya terus menerus untuk makin mendekatinya. Kemampuan prosedural dimaksudkan untuk menjadikan supervisi sebagai bagian dalam mendorong kurikulum yang dipersepsi makin sinkron dengan apa yang

seharusnya serta menjadikan pengalaman belajar siswa sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013.

Pemahaman yang tuntas akan kurikulum 2013 baik secara ideal maupun formal akan menentukan bagaimana level kurikulum lainnya bisa berjalan, dalam konteks keterlaksanaannya peran penjelasan dan pengarahan serta penyelarasan menjadi amat penting agar kurikulum 2013 dapat berproses sesuai dengan yang diharapkan serta dapat menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum. Tanpa itu maka sebenarnya kurikulum 2013 hanya akan menjadi dokumen yang kaku, tanpa dilaksanakan oleh guru sebagai *living curriculum* serta tanpa disupirvisi dan diedukatifkan secara faktual dan akurat oleh kepala sekolah

C. Saran-saran

1. Bagi Pihak

Sekolah Pihak sekolah harus lebih sering melakukan sosialisasi kepada orang tua murid tentang Kurikulum 2013 ini, agar orang tua murid lebih intensif dalam pengawasan anak didik saat belajar di rumah.

2. Bagi Guru

Guru harus sering melakukan pendampingan kepada peserta didik yang memang masih memiliki kesulitan dan menerima pembelajaran dengan Kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Pemerintah

Perlu adanya pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah dan guru tentang Kurikulum 2013 yang lebih intensif, agar para guru menjadi lebih paham dan dapat melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik dan akan menghasilkan peserta didik yang baik pula.





Bashori, Tesis, Manajemen Perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kediri, h. 377-379.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. 14, h. 2

¹ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 28

¹ Abdul Muis Said, Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Responsif Gender Dalam Spektrum Kurikulum 2013, Jurnal, h. 167.

Taufik Rizki Sista, Tesis, Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu, (Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), h. 116.

¹⁷ Dedi Supriadi, Membangun Bangsa Melalui Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) Kementerian Pendidikan

Hosna, . *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 2014)

¹ Yuspiani judul penelitian disertasi, Pengaruh Komitmen Profesi terhadap Kompetensi Profesional Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar, 2011.

¹ <http://nadyaafriila.blogspot.com/2013/10/makalah-kurikulum-2013.html>

E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung : Rosda Karya, 2007), h. 101

¹ UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Bandung: Fermana, 2006), hlm. 83

¹ <http://tania.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/dokumen-kurikulum-2013>

¹ Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 170

¹ Soebagio, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2005), h. 161

¹ Ara Hidayat, Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah/Madrasah, (Bandung: Kaukaba, 2012), h. 106.

¹ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengelolaan kelas, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), h. 122

¹ Fajarmuhsy, Dkk, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya karya utama 2007

¹ Sedarman, Manajemen Kinerja (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h. 260

¹ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)

¹ Kemendikbud. Panduan Kera Kepala Sekolah. (Jakarta: cet 1 April 2017)

¹ Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Standar Nasional Pendidikan No.13 tahun 2015.

Kemendikbud. 2013 konsep pendekatan saintifik (ppt). Didisajikan dalam pelatihan kurikulum 2013. IKIP PGRI Semarang 30 juli 2013



ANGKET SUPERVISI SEKOLAH

Petunjuk pengisian:

1. Di bawah ini Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang kemampuan kinerja kepala sekolah. Anda diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar kemampuan kepala sekolah Anda dalam mengelola kegiatan pendidikan di sekolah.
2. Bubuhkan tanda check list () pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Kepala sekolah anda dapat merancang supervisi klinis kepada masing-masing guru 5 kali dalam setahun.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
2. Kepala sekolah anda dapat merancang perencanaan program semester supervisi pembelajaran selama 2 kali setahun
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
3. Kepala sekolah anda menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara,dll) sebelum melaksanakan supervisi.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala sekolah anda sudah menyiapkan jadwal supervisi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
5. Kepala sekolah anda tidak mempublikasikan jadwal supervisi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
6. Kepala sekolah anda menyajikan hasil supervisi sebelumnya, sebelum melakukan supervisi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
7. Kepala sekolah anda melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi pembelajaran
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
8. Kepala sekolah anda dapat mengemukakan cara prosedur sebelum dan saat pelaksanaan supervisi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
9. Kepala sekolah anda dapat melaksanakan supervisi kepada guru kelas menjelang ulangan semester.
 - Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

10. Kepala sekolah anda belum melaksanakan supervisi (pembinaan) pembelajaran kepada guru sesuai teknik supervisi

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

11. Kepala sekolah anda dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan majelis guru setelah pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

12. Kepala sekolah anda melaksanakan classroom observation (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data yang objektif aspek-aspek situasi pembelajaran).

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

13. Kepala sekolah anda sudah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian selama 5 kali pelaksanaan supervisi

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepala sekolah anda sudah melaksanakan pembinaan sesuai dengan kebutuhan setiap guru minimal 5 kali dalam setahun
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
15. Kepala sekolah anda memberikan reward kepada guru karena melaksanakan KBM dengan baik. (setelah pelaksanaan supervisi)
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
16. Kepala sekolah anda menindaklanjuti hasil penilaian supervisi dengan cara melakukan pembinaan selama 1 bulan selaki.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
17. Kepala sekolah anda tidak mampu mengembangkan instrumen supervisi sesuai dengan perkembangan kurikulum dari pemerintah.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
18. Kepala sekolah anda mampu membagi tugas dalam pelaksanaan supervisi kepada majelis guru.
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
19. Kepala sekolah anda melaksanakan supervisi sesuai dengan pelaksanaan supervisi akademik pengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

20. Kepala sekolah anda tidak mampu memanfaatkan hasil penilaian supervisi yang sudah dilaksanakan.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju



UIN SUSKA RIAU



ANGKET KEMAMPUAN KINERJA GURU

Petunjuk pengisian:

1. Di bawah ini Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang kemampuan kinerja kepala sekolah. Anda diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar kemampuan kepala sekolah Anda dalam mengelola kegiatan pendidikan di sekolah.
2. Bubuhkan tanda check list () pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Sebelum memulai pelajaran, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

2. Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

3. Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok untuk sekolah ini.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

4. Guru selalu tepat waktu saat masuk jam pelajaran dimulai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
5. Guru selalu tepat waktu dalam pengumpulan perangkat pembelajaran.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
6. Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang guru susun sudah berdasarkan silabus.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
7. Guru mengambil RPP di internet
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
8. Guru sering mengikuti pelatihan kurikulum 2013
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
9. RPP yang guru susun sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. RPP yang guru susun memiliki keterpaduan dan keterkaitan antara satu materi pelajaran dengan materi pelajaran lain.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
11. Kurikulum 2013 cocok untuk diterapkan di daerah terpencil.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
12. Guru bertukar pendapat dengan sesama guru tentang penerapan kurikulum 2013.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
13. Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di dalam kelas terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
14. Sebagai seorang guru saya mengetahui bahwa kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya..
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
15. Kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri
 - Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

16. Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

17. Pembelajaran yang saya lakukan memuat nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

18. Guru mengajar dengan menggunakan metode saintifik.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

19. Guru menggabungkan beberapa model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

20. Guru menggunakan berbagai model pembelajaran agar, apa yang diharapkan pada kurikulum 2013 dapat tercapai.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat tidak setuju

21. Dalam mengajar guru mengkaitkan materi dengan lingkungan sekitar.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

22. Buku teks yang diberikan pemerintah sesuai dengan topik pembelajaran

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

23. Guru menggunakan buku teks yang di bagikan pemerintah.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

24. Guru menggunakan buku lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

25. Guru telah menukar sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

27. Dengan pembelajaran scientific guru dapat mendorong peserta didik berpikir kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

28. Dengan pembelajaran scientific mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

29. Guru merumuskan tujuan pembelajaran secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

30. Instrumen penilaian yang guru susun sudah sesuai dengan teknik penilaian kurikulum 2013.

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

31. Guru menggunakan teknik penilaian yang bervariasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

32. Guru melakukan penilaian sesuai dengan acuan yang telah diterapkan pemerintah.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

33. Guru memahami bahwa kurikulum 2013, penilaian peserta didik dilakukan secara terus menerus..

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

34. Guru tidak kesulitan dalam menilai pengetahuan peserta didik.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

35. Guru tidak kesulitan dalam menilai keterampilan peserta didik.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

36. Guru menggunakan penilaian yang ada di internet.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat tidak setuju

37. Guru memodifikasi penilaian yang ada di internet sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

38. Seorang guru memakai penilaian yang ada dibuku, apabila cocok dengan materi yang guru ajarkan.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

39. Penilaian autentik dapat memacu peserta didik untuk semangat dalam belajar.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

40. Guru saling bertukar pendapat dengan rekan guru lain bagaimana memberikan penilaian autentik.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



ANGKET EDUKASI PENDIDIKAN

Petunjuk pengisian:

1. Di bawah ini Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang kemampuan kinerja kepala sekolah. Anda diminta untuk memberikan pendapat tentang seberapa besar kemampuan kepala sekolah Anda dalam mengelola kegiatan pendidikan di sekolah.
2. Bubuhkan tanda check list () pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Sebagai seorang guru, saya dapat membuat program sekolah sesuai dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
2. Sebagai seorang guru, saya menciptakan budaya kerja yang kondusif di lingkungan sekolah.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
3. Sebagai seorang guru, saya dapat memprogram suasana sekolah yang inovatif dalam pembelajaran.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai seorang guru, saya mampu mengevaluasi program sekolah sesuai dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
5. Sebagai guru saya memiliki gagasan –gagasan inovatif untuk kemajuan sekolah.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
6. Sebagai guru saya mampu menciptakan suasana kerja yang kreatif dan menyenangkan di lingkungan sekolah.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
7. Sebagai guru saya mampu menindaklanjuti program yang berkaitan dengan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dalam pembelajaran.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
8. Sebagai guru saya berbagi pengalaman kepada dewan guru yang lain untuk menyelesaikan program pembelajaran.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
9. Sebagai guru saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan rencana pengembangan sekolah.
 - Sangat setuju
 - Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
10. Sebagai guru, saya membuat program sekolah yang berkaitan dengan kemampuan siswa baik akademik maupun nonakademik
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
11. Sebagai guru saya melaksanakan program sekolah yang berkaitan dengan peserta didik baik akademik maupun nonakademik
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
12. Sebagai guru saya dapat menemukan peluang dalam kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan mutu sekolah.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
13. Sebagai guru saya dapat mengidentifikasi tantangan sebagai bahan untuk mendiagnosis jenis kebutuhan yang dibutuhkan dalam perbaikan mutu sekolah
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
14. Sebagai guru saya tidak mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan mutu sekolah.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
15. Sebagai guru saya tidak mampu melaksanakan program sekolah yang berkaitan dengan siswa baik dalam akademik maupun nonakademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

16. Sebagai guru saya mampu mengevaluasi program siswa baik dalam proses pembelajaran di kelas.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

17. Sebagai guru saya mampu mengevaluasi program siswa dalam ekstrakurikuler sekolah.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

18. Sebagai guru saya mampu membuat program pengembangan tindaklanjut yang berkaitan dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

19. Sebagai guru mampu membuat program pengembangan tindaklanjut yang berkaitan dengan siswa dalam proses ekstrakurikuler sekolah

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Diana Fitriani

ID Number : 21790125732

Date of Birth : April 19, 1992

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 59

Structure & Written Expressions : 68

Reading Comprehension : 56

Overall Score : 610

Expired Date : July 14, 2021

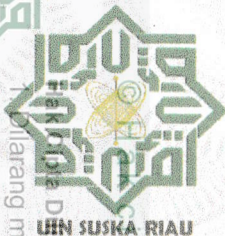
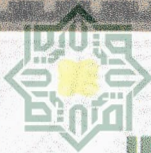


The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832
Email: info@pusat-bahasa.info Website: pusat-bahasa.info



UIN SUSKA RIAU

Siswa milik UIN Suska Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية



SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Diana Fitrianis

Nomor ID : 21790125732

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 19 April 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

41 : الاستماع

48 : القواعد

53 : القراءة

473 : النتيجة

Berlaku Hingga : 07 April 2021

The Committee of Language Development Center



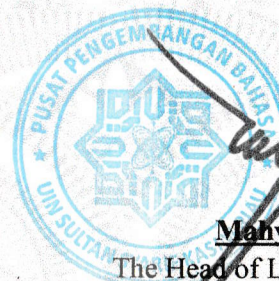
Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center

REKOMENDASI

Nomor : 071/DPMPTSPTK-PTSP/2018/312

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26042 Tanggal 18 SEPTEMBER 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **DIANA FITRIANIS**
No. Induk : 21790125732
Pendidikan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Program : PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "IMPLIKASI KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM SUPERVISI DAN EDUKASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KECAMATAN KUANTAN HILIR BASERAH"
Untuk melakukan Penelitian di : 1.SMP NEGERI 1 KUANTAN HILIR . 2.SMP NEGERI 2 KUANTAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 19 September 2019

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S, Sos. MM
Pembina IV.a
NIP 19750806200012 1 001



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
Instansi terkait;
Arsip.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi | Pembimbing / Promotor * | Paraf Pembimbing / Promotor | Keterangan |
|-----|--------------------|--|-------------------------|-----------------------------|------------|
| 1. | 29/6/19 | 1. hasil tes 2. hasil tes 3. hasil tes 4. hasil tes | | | |
| 2. | 30/6/19 | hasil tes - tes hasil tes - tes | | | |
| 3. | 4/7/19 | hasil tes - tes ke tes | | | |
| 4. | 15/7/19 | hasil tes - tes hasil tes - tes | | | |
| 5. | 18/9/19 | | | | |
| 6. | | | | | |

Catatan :
*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing I / Promotor

Catatan :
*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru,

Pembimbing II / Co Promotor

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi | Pembimbing / Promotor * | Paraf Pembimbing / Co Promotor | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|-------------------------|--------------------------------|------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, laporan, penerjemahan, dan sebagainya.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi Pembimbing / Promotor * | Paraf Pembimbing/ Promotor * | Keterangan |
|-----|--------------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | 26/6/19 | 1. Subi Tulin 2. Gelaib Jural 3. Subi Kory Teri 4. Subi KO, Kertan | | |
| 2 | 30/6/19 | 1. Subi Keri - Keri dan 2. Subi Keri - Keri dan | | |
| 3 | 4/7/19 | 1. Subi Keri - Keri dan 2. Subi Keri - Keri dan | | |
| 4 | 15/7/19 | 1. Subi Keri - Keri dan 2. Subi Keri - Keri dan | | |
| 5 | 18/7/19 | 1. Subi Keri - Keri dan 2. Subi Keri - Keri dan | | |
| 6 | | | | |

Catatan :
*Corat yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

| NO. | Tanggal Konsultasi | Materi Pembimbing / Promotor * | Paraf Pembimbing/ Co Promotor | Keterangan |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |
| 6. | | | | |

Catatan :

*Corat yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....

Pembimbing II / Co Promotor*

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DIANA FITRIANIS
NIM : 21790185732
PROGRAM : Pasca Sarjana (S2)
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPL

| NO | TGL/HARI | JUDUL TESIS/DISERTASI | PARAF SEKRETARIS | KET |
|----|---------------------------|--|---------------------|----------------------|
| 1 | 27 April 2018 / Jum'at | Kesehatan jiwa dalam membentuk Karakter dan Implikasinya | | Sarina |
| 2 | | | | |
| 3 | 27 April 2018 / Jum'at | Pendidikan Karakter Islam berbasis Nilai - Nilai Kearifan lokal Melayu Riau | | Elm Maria Ulfa |
| 4 | | | | |
| 5 | 27 April 2018 / Jum'at | Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-shirazy | | Rafi Rahma |
| 6 | | | | |
| 7 | 27 April 2018 / Jum'at | Konsep Pengajaran Iman dan Islam se bagai Pembentuk Kepribadian Islam dan Relevansinya dalam pendidikan Agama Islam (Studi pemikiran Sidi Gazaiba) | | Fictoria Kriktari |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | 27 April 2018 / Jum'at | Konsep Epistemologi Pendidikan Karakter Islami dalam perspektif Imam Al Ghazali (Kajian Kitab Al Wasoya) | | Wahyu Nurhalim |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |

Pekanbaru, 27 April 2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DANA FITRIANIS
 NIM : 21790125732
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI :
 KONSENTRASI :

| NO | TGL/HARI | JUDUL TESIS/DISERTASI | PARAF SEKRETARIS | KET |
|----|------------|---|------------------|---------|
| 1 | 10-09-2010 | KONSEP KOMPETENSI GURU PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PERMENDIKNAS NO 16 TAHUN 2007 | | ZULHERA |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | SENI MENDIDIK ANAK DALAM ISLAM PERSPEKTIF MUHAMMAD JAMIL ZAINU | | INDRA |
| 5 | | | | |
| 6 | | KONSEP PERUMPAMAAN (AMTSAL) SEBAGAI MOTIVASI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN | | TABRAN |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DANA FITRIANUS
 NIM : 21790125732
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI :
 KONSENTRASI :

| NO | TGL/HARI | JUDUL TESIS/DISERTASI | PARAF SEKRETARIS | KET |
|----|------------|---|------------------|---------|
| 1 | 10-09-2010 | KONSEP KOMPETENSI GURU PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN PERMENDIKNAS NO 16 TAHUN 2007 | | ZULHERA |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | SENI MENDIDIK ANAK DALAM ISLAM PERSPEKTIF MUHAMMAD JAMIL ZAINU | | INDRA |
| 5 | | | | |
| 6 | | KONSEP PERUMPAMAAN (AMTSAL) SEBAGAI MOTIVASI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN | | TABRAN |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |
| 11 | | | | |
| 12 | | | | |
| 13 | | | | |
| 14 | | | | |
| 15 | | | | |

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hk cpta m... UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : **Diana Fitriani**
 Tempat/Tanggal Lahir : Baserah, 19 April 1992
 Pekerjaan Sekarang : Guru Honorer
 Alamat Rumah : Jalan Perumnas Cempaka Pandan Wangi Blok G no 16 Talukkuantan.
 Nomor Telp/HP : 0852 7814 7941
 Nama Orang Tua : Suhaimi(Ayah)
 : Jusniati, S.Pd.I (Ibu)
 Nama Suami : Tabrani, S.Pd.I, M.Pd
 Nama Anak : 1. Muhammad Al farisi Tabrani

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 001 Baserah, Kuantan Hilir : Lulus Tahun 2004
 Pondok Pesantren KH.Ahmad Dahlan : Lulus Tahun 2007
 SMA Negeri 1 Kuantan Hilir : Lulus Tahun 2010
 S1 Universitas Bung Hatta, Padang : Lulus Tahun 2015

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pendidikan Matematika di SMP Negeri 1 Kuantan Hilir 2016-2019
 2. Guru Pendidikan Matematika di SMP Muhammadiyah Satu Talukkuantan 2019-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota PGRI Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017-Sekarang

KARYA ILMIAH

1. Skripsi dengan judul: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik *PROBING* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kuantan Hilir, Riau